

ABSTRACT

Imam, Syafi'ul. Student Registered Number. 126203203184. 2024. *Implementation of Speech Contest in Weekly Meeting as Training Speaking Skills in Teaching English at EECC Pare Kediri*. Thesis. English Language Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Supervisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keywords: *Speech Contest, Public Speaking, Teaching English, Non-Formal Education*

English is an increasingly important global language in the academic and professional world. However, many students in Indonesia struggle to master English speaking skills, even though there is learning in every class. This phenomenon has encouraged the emergence of various non-formal education, such as the Effective English Conversation Course (EECC) in Pare which integrates innovative methods such as weekly speech contest for public speaking skills and students' confidence. This study examines the implementation of speech contest in weekly meetings as a method to provide training on public speaking skills in English learning. This study aims to analyze the process of preparation, implementation, and evaluation of the speech contest, which is held as part of the weekly meeting program, and the assessment of students' speaking skills and confidence in public speaking.

The findings revealed that the preparatory phase was structured, including curriculum planning that did not follow formal institutions, the introduction of basic public speaking techniques, and the selection of relevant themes on the speech contest program. The implementation phase, which is managed by tutors, incorporates supporting methods such as technical guidance, feedback, and

strategies for managing public speaking anxiety, all of which have been found to make students' comfort and ease of delivering speeches. In addition, in this evaluation process the tutors focus on assessing pronunciation, structure, and fluency, in addition to providing constructive feedback and recognition of outstanding performance to motivate students.

This study concluded that the speech contest method applied every week at EECC Pare develops technical speaking skills, increases vocabulary, fosters students' confidence and skills to engage in public communication. These findings suggest that integrating regular public speaking activities, such as speech contests, can be beneficial for English language learners in non-formal educational settings. Future studies may further explore the long-term impact of consistent speech contest practices on students' language proficiency and their perception of English as a public communication medium.

ABSTRAK

Imam, Syafi'ul. Nomor Induk Mahasiswa. 126203203184. 2024. *Implementation of Speech Contest in Weekly Meeting as Training Speaking Skills in Teaching English at EECC Pare Kediri*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata Kunci: *Lomba Pidato, Public Speaking, Pembelajaran Bahasa Inggris, Pendidikan Nonformal*

Bahasa Inggris merupakan bahasa global yang semakin penting dalam dunia akademik dan profesional. Namun, banyak siswa di Indonesia kesulitan dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Inggris, meskipun ada pembelajaran di setiap kelas. Fenomena ini mendorong munculnya berbagai pendidikan nonformal, seperti Effective English Conversation Course (EECC) di Pare ini yang mengintegrasikan metode inovatif seperti lomba pidato mingguan untuk keterampilan berbicara publik dan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan lomba pidato dalam pertemuan mingguan sebagai metode untuk memberikan pelatihan kemampuan public speaking dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi lomba pidato, yang diadakan sebagai bagian dari program pertemuan mingguan, dan penilaian terhadap speaking skill dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum.

Temuan mengungkapkan bahwa fase persiapan terstruktur, termasuk perencanaan kurikulum yang tidak mengikuti lembaga formal, pengenalan teknik dasar berbicara di depan umum, dan pemilihan tema yang relevan pada program kontes pidato. Fase

implementasi, yang dikelola oleh tutor, menggabungkan metode pendukung seperti bimbingan teknis, umpan balik, dan strategi untuk mengelola kecemasan berbicara di depan umum, yang semuanya ditemukan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan siswa dalam menyampaikan pidato. Selain itu, pada proses evaluasi ini para tutor fokus untuk menilai pengucapan, struktur, dan kefasihan, di samping memberikan umpan balik dan pengakuan yang konstruktif atas kinerja luar biasa untuk memotivasi siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode lomba pidato yang diterapkan setiap minggu di EECC Pare mengembangkan keterampilan berbicara teknis, menambah vocabulary, menumbuhkan kepercayaan diri dan kemampuan siswa untuk terlibat dalam komunikasi publik. Temuan ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan kegiatan berbicara di depan umum secara teratur, seperti kontes pidato, dapat bermanfaat bagi pelajar bahasa Inggris dalam pengaturan pendidikan non-formal. Studi di masa depan dapat mengeksplorasi lebih lanjut dampak jangka panjang dari praktik kontes pidato yang konsisten pada kemahiran bahasa siswa dan persepsi mereka tentang bahasa Inggris sebagai media komunikasi publik.